

ABSTRAK

Muhamad Deden Solihin, 1212100039 (2025): UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI SENAM CERIA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecerdasan kinestetik anak usia dini di Kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, yang ditandai dengan anak belum berkembang dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh, belum berkembang tingkat kepercayaan diri, dan belum berkembang dalam partisipasi kegiatan fisik. Permasalahan ini muncul karena aktivitas fisik yang diberikan oleh guru kurang bervariasi dalam mode pembelajaran yang mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kecerdasan kinestetik anak sebelum diterapkan kegiatan senam ceria, sehingga peneliti dapat memahami kemampuan dasar yang dimiliki anak dalam hal gerakan tubuh, kelincahan, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, serta ketangkasan sebelum diberikan perlakuan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan senam ceria dalam upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada setiap siklus. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kecerdasan kinestetik anak setelah kegiatan senam ceria diterapkan pada setiap siklus, sehingga dapat diperoleh data yang akurat mengenai perubahan kemampuan anak dan memberikan bukti empiris bahwa senam ceria dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif untuk mendukung perkembangan kinestetik anak usia dini.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir bahwa anak usia dini memiliki potensi kecerdasan kinestetik yang dapat berkembang secara optimal melalui stimulus fisik yang tepat dan menyenangkan. Berdasarkan teori Howard Gardner dan pendapat Musfiroh, kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan melalui kegiatan gerak yang aktif dan terarah. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan senam ceria diduga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di Kelompok B RA Al-Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu kelompok B RA Al-Kautsar berjumlah 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, unjuk kerja, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian kecerdasan kinestetik anak terjadi peningkatan setiap siklus. Pada tahap prasiklus kecerdasan kinestetik anak rata-rata 38 dengan kategori belum berkembang, pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 52 dengan kategori belum berkembang, dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82 kategori berkembang sangat baik. Oleh karena itu hipotesis penelitian dapat diterima, bahwa senam ceria terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.